

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tabungan siswa merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mengajarkan anak menabung selain mengajarkan nya untuk belajar berhemat, bisa juga sebagai tabungan untuk mempersiapkan hari esok. Contohnya menabung untuk bisa membeli kebutuhan tertentu. Dengan mengajarkan anak cara menabung sejak dini, mereka menjadi terbiasa untuk menjadi disiplin dan juga mandiri dengan dirinya sendiri secara finansial. Tabungan siswa merupakan tabungan yang dikhususkan bagi para pelajar, yang diberikan pada saat kenaikan kelas setiap tahunnya.

Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Gading merupakan satuan pendidikan tingkat dasar dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lampung. Merupakan sebuah sekolah dasar yang terletak di Kota Bandarlampung, tepatnya di Jalan Perintis Kemerdekaan Desa Tanjung Gading, Kecamatan Tanjung Karang Timur. Sekolah ini memiliki kurang lebih 667 pelajar dari kelas 1 sampai dengan kelas enam, dan memiliki ruang kelas sebanyak 16 kelas, 2 laboratorium, dan 1 perpustakaan.

Selain penyelenggaraan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Gading juga mengadakan program-program lainnya yang sangat bermanfaat baik bagi kelangsungan sekolah, prestasi siswa maupun keuangan siswa, salah satunya adalah tabungan siswa. Salah satu peranan penting yang dirasakan adalah membantu pemerintah dalam mensukseskan program pendidikan tabungan. Tujuannya tabungan ini dapat membantu siswa yang kekurangan dana untuk terus meningkatkan pendidikan mereka ke jenjang yang baru. Namun proses menabung ini sedang terhenti dikarenakan pandemic Covid-19 membuat proses menabung di Sekolah Dasar Negeri 1

Tanjung Gading ditiadakan sementara, tetapi jika semua sudah kembali berjalan seperti sediakala maka proses menabung ini akan diberlakukan kembali.

Proses transaksi tabungan di sekolah ini masih menggunakan proses manual dan proses penyetoran tabungan siswa saat ini masih membutuhkan peran wali kelas dan penyimpanan uang disimpan kepada pihak bank yaitu Bank Sejahtera Pt. BPR Lampung Bina Sejahtera. Meskipun penyimpanan disimpan di bank, tetapi saat penarikan dana tabungan, siswa tidak dikenakan potongan. Sistem yang berjalan untuk proses transaksi tabungan siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Gading ini belum terkomputerisasi, dimana proses pencatatannya masih dilakukan secara manual dan proses perhitungannya menggunakan alat bantu kalkulator.

Proses transaksi tabungan dimulai yaitu ketika siswa ingin menabung mereka menyerahkan buku tabungan dan uang kepada wali kelas untuk ditulis di buku tabungan siswa dan di buku rekapan tabungan milik wali kelas sebagai transaksi penyetoran. Lalu uang tersebut diserahkan kepada pihak Bank yang datang setiap hari nya untuk mengambil setoran uang tabungan. Kendala yang dihadapi adalah saat pencatatan, yaitu masih bersifat manual yang memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan serta kesalahan perhitungan. Dan juga kemungkinan hilangnya buku tabungan dan buku rekapan, terkena air hujan, terbakar dan kejadian yang tidak diinginkan lainnya hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menyajikan informasi.

Dengan permasalahan diatas, maka penulis mengusulkan untuk merancang dan membuat sebuah sistem yang terkomputerisasi pengelolaan data tabungan siswa, sehingga memudahkan walikelas dalam pengelolaan data serta perhitungan tabungan siswa tersebut dengan pendataan tabungan yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang sudah diuraikan maka penulis dapat menguraikan permasalahan-permasalahan diatas, yaitu sebagai berikut

1. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi Tabungan Siswa Berbasis Web di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Gading?
2. Bagaimana mengetahui hasil pengujian ISO 25010 Sistem Informasi Akuntansi Tabungan Siswa Berbasis Web Di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Gading?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Merancang aplikasi berbasis web guna mempermudah transaksi tabungan siswa.
2. Data yang ditampilkan sebatas informasi tabungan siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Gading.
3. Pembahasan hanya terkait dengan data transaksi tabungan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi Tabungan Siswa Berbasis Web di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Gading?
2. Untuk mengetahui hasil pengujian ISO 25010 Sistem Informasi Akuntansi Tabungan Siswa Berbasis Web Di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Gading?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai sarana mengapresiasi ilmu yang di peroleh penulis selama belajar di Universitas Teknokrat Indonesia, dan mendapat pengalaman dalam membuat suatu aplikasi yang bermanfaat.
2. Agar dapat meringankan walikelas dalam mengelola tabungan siswa
3. Memudahkan merekap saldo keseluruhan tabungan dari masing-masing siswa.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam penyusunan tugas akhir. Dalam kegiatan penelitian ini, penulis melakukan metode penelitian dan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

“Model air terjun (waterfall) merupakan model pengembangan sekuensial. Model waterfall bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti proses analisis, desain, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan”(Presman : 2012).

1) Analisis kebutuhan software

Tahap ini adalah tahap awal pada metode waterfall. Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data untuk memperoleh informasi sistem dan menganalisis data-data yang ada dalam sistem yang berkaitan dengan kegiatan menabung, berupa data siswa, data debit, data kredit dan data laporan tabungan. data yang dibutuhkan berkaitan dengan sistem yang akan dibuat dan terkait dengan aplikasi yang dibutuhkan oleh user. Tahapan ini meliputi wawancara, observasi dan penelitian kepustakaan.

2) Desain

Merupakan tahap kedua setelah tahap analisis. Di tahap ini perancangan atau desain dilakukan sebelum proses pengkodean(coding) dimulai. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana melakukannya dan seperti apa sistem itu. Oleh karena itu, ini membantu untuk menentukan persyaratan perangkat keras dan sistem dan menentukan arsitektur sistem yang akan dibentuk secara keseluruhan.

3) Pengkodean (coding)

Tahap selanjutnya adalah melakukan pengkodean (coding) sesuai dengan desain sistem yang dibuat oleh penulis sebelumnya. Tahapan ini diselesaikan dengan mengubah hasil perancangan sistem ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan. Untuk mewujudkan sistem informasi pencatatan tabungan berbasis web ini, penulis menggunakan bahasa pemograman PHP dengan database MySQL. Hasil dari tahap ini adalah program komputer berdasarkan desain yang dilakukan pada tahap desain.

4) Pengujian (*Testing*)

Tahap selanjutnya adalah tahap pengujian atau pengujian. Pada tahap ini penulis melakukan pengujian yang berfokus pada logika dan fungsi perangkat lunak dan memastikan bahwa semua bagian telah lulus tes. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan untuk memastikan bahwa keluaran yang dihasilkan memenuhi persyaratan.

5) Pemeliharaan sistem (*Maintenance*)

Langkah terakhir dalam pengembangan sistem ini adalah pemeliharaan atau maintenance. Pada tahap ini pengguna akan training atau pelatihan yaitu dengan menggunakan sistem dan memastikan bahwa selama aplikasi berjalan, administrator akan melakukan perawatan dengan melakukan backup dan restore secara berkala atau mencadangkan data. Tahap ini juga

menangani kemungkinan adanya cacat software berupa error atau akan ditambahkan ke software tersebut.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data-data dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada tempat studi kasus dan mengamati beberapa sistem aplikasi tabungan yang sudah ada di internet guna mendapatkan suatu inspirasi dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan referensi.

2) Tinjauan Pustaka

Penyusunan Tugas Akhir ini penulis juga menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan tinjauan pustaka, dimana penulis mendapatkan sumber referensi melalui buku-buku maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik pembahasan yang diambil oleh penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar lebih memudahkan pembaca dalam memahami pokok-pokok Tugas Akhir, maka penulis menguraikan secara sistematis penulisan Tugas Akhir ini. Berikut penjelasan sistematis dari penulisan ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas dan menguraikan secara garis besar latar belakang permasalahan, merumuskan masalah, Batasan masalah, tujuan

dan manfaat penelitian, pemilihan metode pengumpulan data yang sesuai dengan penulis, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat penelitian-penelitian terdahulu serta membahas teori-teori dan pengertian-pengertian yang berkaitan dengan penelitian

BAB III ANALISIS dan PERANCANGAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, analisis kelayakan sistem yang diusulkan. Perancangan sistem berisikan model-model penyelesaian masalah sistem lama dengan membuat rancangan untuk sistem baru yang diusulkan.

BAB IV IMPLEMENTASI dan PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan pembahasan dan hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, hasil pengujian dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik.

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan serta saran dari hasil penelitian Tugas Akhir yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN